



**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP  
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI TK MUSLIMAT NU  
KECAMATAN SINGOSARI**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
DANIAR RIF'AH FARATIS SURUR  
NPM. 22001014017**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
2024**



**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP  
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI TK MUSLIMAT NU  
KECAMATAN SINGOSARI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



★★★★★ Oleh: ★★★★★★  
**Daniar Rif'ah Faratis Surur**  
**NPM. 22001014017**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
2024**

## ABSTRAK

Surur, D. R. F. 2024. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Eko Setiawan, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd.

**Kata Kunci :** *Latar Belakang Pendidikan, Kompetensi Pedagogik*

Lembaga pendidikan TK Muslimat NU yang ada di Kecamatan Singosari terdiri dari 39 lembaga dengan jumlah 238 guru memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Sebanyak 39 guru berpendidikan (S1) PAUD, 117 guru berpendidikan sarjana (S1) dengan bidang ilmu yang beragam, 65 guru berpendidikan SMA/SMK/MA. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar guru yang ada di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari tidak sesuai dengan standar pendidik PAUD.

Dari latar belakang penelitian diatas maka peneliti merumuskan masalah, yakni bagaimana latar belakang pendidikan guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari, bagaimana kompetensi pedagogik guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari, serta bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kompetensi pedagogik guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan latar belakang pendidikan guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari, mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari serta mendeskripsikan pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kompetensi pedagogik guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi pada penelitian ini berjumlah 238 guru dengan sampel berjumlah 149 guru.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu : (1) Latar belakang pendidikan guru yang ada di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari mayoritas berlatar belakang pendidikan (S1) non PAUD dan minoritas (S1) PAUD. (2) Kompetensi pedagogik guru yang berada di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari berada di kriteria (Baik) dengan nilai *mean* sebesar 4,26. (3) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan guru (*independent*) terhadap kompetensi pedagogik guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari (*dependent*).

Kesimpulan (1) Guru TK Muslimat NU Kecamatan Singosari mayoritas berlatar belakang pendidikan (S1) non PAUD dan minoritas (S1) PAUD. (2) Kompetensi pedagogik guru berada di kriteria (Baik). (3) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan terhadap kompetensi pedagogik guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari.

## ABSTRACT

Surur, D. R. F. 2024. *The Influence of Educational Background on the Pedagogical Competence of Teachers at TK Muslimat NU Singosari District*. Thesis, Early Childhood Islamic Education Program, Faculty of Islamic Studies, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Eko Setiawan, M.Pd. Advisor 2: Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd.

**Keywords :** *Educational background, teachers pedagogic competence*

The Muslimat NU Kindergarten educational institutions in Singosari District consist of 39 institutions with a total of 238 teachers who have diverse educational backgrounds. Of these, 39 teachers have a bachelor's degree (S1) in Early Childhood Education (PAUD), 117 teachers hold a bachelor's degree (S1) in various fields, and 65 teachers have a high school/vocational school/Islamic high school education. Therefore, it can be concluded that the majority of teachers at Muslimat NU Kindergartens in Singosari District do not meet the PAUD educator standards.

Based on the research background mentioned above, the researcher formulated the following problems: what are the educational backgrounds of the teachers at Muslimat NU Kindergartens in Singosari District, what are the pedagogical competencies of the teachers at Muslimat NU Kindergartens in Singosari District, and what is the impact of the teachers' educational backgrounds on their pedagogical competencies at Muslimat NU Kindergartens in Singosari District.

The purpose of this research is to describe the educational backgrounds of the teachers at Muslimat NU Kindergartens in Singosari District, to describe the pedagogical competencies of the teachers at Muslimat NU Kindergartens in Singosari District, and to describe the impact of the teachers' educational backgrounds on their pedagogical competencies at Muslimat NU Kindergartens in Singosari District.

This research was conducted using a quantitative research approach with a correlational study type. The population in this research amounted to 238 teachers, with a sample size of 149 teachers.

The results obtained from this study are as follows: (1) The educational background of the teachers at Muslimat NU Kindergartens in Singosari District is predominantly non-PAUD bachelor's degree (S1) and a minority with a PAUD bachelor's degree (S1). (2) The pedagogical competency of the teachers at Muslimat NU Kindergartens in Singosari District falls under the "Good" criterion with a mean score of 4.26. (3) There is no significant impact of the teachers' educational backgrounds (independent) on their pedagogical competencies at Muslimat NU Kindergartens in Singosari District (dependent).

Conclusion: (1) The majority of teachers at Muslimat NU Kindergartens in Singosari District have a non-PAUD bachelor's degree (S1), and a minority have a PAUD bachelor's degree (S1). (2) The pedagogical competency of the teachers is categorized as "Good." (3) There is no significant impact of the educational backgrounds on the pedagogical competencies of the teachers at Muslimat NU Kindergartens in Singosari District.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Layanan pendidikan anak usia dini (PAUD) saat ini sudah banyak ditemukan baik jalur pendidikan formal atau nonformal. Jalur pendidikan formal yaitu Taman Kanak-kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA) sedangkan jalur pendidikan nonformal yaitu Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA) dan Satuan PAUD Sejenis (SPS). Jalur pendidikan formal TK merupakan jalur pendidikan formal yang melayani pendidikan untuk anak usia 4-6 tahun dengan tujuan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki anak. Dalam mengembangkan potensi anak di jalur pendidikan formal maupun nonformal tentunya tidak terlepas dari peran seorang pendidik.

Ki Hadjar Dewantara memberikan semboyan *trilogi* pendidikan untuk menciptakan kultur positif seorang pendidik yaitu *Ing ngarsa sung tulada, Ing madya mangun karsa, dan Tut wuri handayani* (Yanuarti, 2017). *Trilogi* tersebut memiliki makna *Ing ngarsa sung tulada* guru harus memberikan suri tauladan atau contoh untuk orang-orang sekitar. *Ing madya mangun karsa*, ketika menemukan permasalahan, ketidaknyamanan saat berproses guru membangkitkan semangat. *Tut wuri handayani*, ketika ada tantangan dan hal-hal baru yang harus dicoba guru memberikan dorongan.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik adalah tenaga pendidik yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan

kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Hal tersebut diperjelas Setiawan & Nadar (2021), menjelaskan bahwa pendidik PAUD merupakan penentu keberhasilan pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, untuk menjadi guru diperlukan keahlian khusus agar mampu menjadikan generasi muda berkualitas di masa yang akan datang.

Sesuai yang tertulis dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini yaitu pendidik PAUD harus memiliki ijazah Diploma (D-IV) atau Sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini. Maka berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi seorang guru PAUD harus memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai yaitu D-IV/S1 PAUD. Sejalan dengan hal itu Khodijah (2022), juga mengatakan bahwa latar belakang pendidik seharusnya sesuai dengan bidang pendidikan yang telah ditempuh.

Pendidik PAUD selain dituntut untuk memiliki latar belakang pendidikan D-IV/S1 PAUD juga harus memiliki beberapa kompetensi. Sejalan dengan pendapat Qomario, Kurniasih, & Anggraini (2018), menyatakan kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik PAUD yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Salah satu kompetensi penting untuk pendidik PAUD yaitu kompetensi pedagogik. Sejalan dengan hal tersebut, Akbar (2021) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik sangat *urgent* untuk dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugasnya. Menurut Harlina (2022), pedagogik adalah kemampuan atau keterampilan yang dimiliki pendidik dalam merencanakan, melaksanakan hingga tahap evaluasi dalam proses pembelajaran. Pendidik yang memiliki kualifikasi akademik yang sesuai akan

lebih mudah menerapkan kompetensi pedagogik karena telah mempunyai bekal pengetahuan dari pengalaman belajar di lembaga pendidikan (Selian & Khodijah 2022).

Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh penulis pada hari Sabtu 11 November 2023 dari ketua IGTKM-NU (Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Muslimat Nahdlatul Ulama) Kecamatan Singosari Ibu Sri Bawon memberikan informasi bahwa ada 39 lembaga TK Muslimat NU dengan jumlah 238 guru. Jumlah guru yang mencapai 238 tentunya memiliki latar belakang pendidikan yang beragam.

Ketua IGTKM-NU Kecamatan Singosari Ibu Sri Bawon juga memberikan informasi bahwa dari 238 guru yang ada di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari sebanyak 39 guru berpendidikan (S1) PAUD, 117 guru berpendidikan sarjana (S1) dengan bidang ilmu yang beragam, 65 guru berpendidikan SMA/SMK/MA. Selain itu, guru berpendidikan D3, D2, D1, SMP/MTs dan SD. Berdasarkan informasi tersebut dapat dikatakan sebagian besar guru yang ada di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari tidak sesuai dengan standar pendidik PAUD. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari”.



## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana latar belakang pendidikan guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari?
2. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari?
3. Bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kompetensi pedagogik guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan latar belakang pendidikan guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari.
2. Mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari.
3. Mendeskripsikan pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kompetensi pedagogik guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari.

## **D. Hipotesis Penelitian**

Ada pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kompetensi pedagogik guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari.

## **E. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan teoritis
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman tentang bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kompetensi pedagogik seorang guru.

b. Hasil dari penelitian juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam melakukan kegiatan penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi perbandingan dalam mengetahui seberapa besar pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kompetensi pedagogik guru.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh latar belakang pendidik terhadap kompetensi pedagogik guru serta penelitian ini merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan gelar sarjana (S1) dalam bidang pendidikan islam anak usia dini.

### **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu latar belakang pendidikan guru dan kompetensi pedagogik guru di TK Muslimat NU di Kecamatan Singosari.

### **G. Definisi Operasional**

1. Latar belakang pendidikan

Latar belakang pendidikan guru merupakan pendidikan terakhir yang telah dilalui oleh seorang guru dibuktikan dengan ijazah serta memiliki kecakapan khusus yang sesuai dengan bidang keilmuan.

2. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, penilaian) dan pengembangan potensi yang dimiliki anak didik.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan mengenai pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kompetensi pedagogik guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan guru yang ada di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari mayoritas berlatar belakang pendidikan (S1) non PAUD dan minoritas (S1) PAUD.
2. Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru TK Muslimat NU Kecamatan Singosari dengan latar belakang pendidikan (S1) PAUD, (S1) non PAUD dan SMA/SMK/MA berada pada kriteria (Baik). Kompetensi pedagogik guru yang ada di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari memperoleh nilai (*mean*) sebesar 4,26 berada pada kriteria (Baik). Rata-rata tertinggi dari pernyataan yang terdapat dalam variabel (Y) yaitu 4,87 pada pernyataan nomor Y.12 dengan indikator berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun. Sedangkan rata-rata terendah dari pernyataan yang terdapat dalam variabel (Y) yaitu 3,68 pada pernyataan nomor Y.19 dengan indikator menentukan lingkup sasaran asesmen proses dan hasil pembelajaran anak usia dini.
3. Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kompetensi pedagogik guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari dapat dilihat dari Tabel 4.10 yaitu diperoleh nilai signifikansi  $0,148 > 0,05$  yang berarti tidak signifikan. Hasil

tersebut menyatakan  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh antara latar belakang pendidikan guru terhadap kompetensi pedagogik guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari.

## B. Saran

Berdasarkan dengan hasil temuan serta kesimpulan yang telah dipaparkan maka kemudian peneliti memberikan saran diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan.

1. Bagi guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya tidak hanya didapatkan dari pendidikan saja tetapi juga bisa dilakukan melalui aktivitas pengembangan seperti mengikuti pelatihan untuk mengupgrade pengetahuan dan keterampilan, membaca buku-buku pendidikan.
2. Bagi peneliti selanjutnya dalam merencanakan penelitian diwaktu mendatang, penelitian ini dapat diperluas bukan hanya melibatkan guru yang ada di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan berbagai variabel tambahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2021). Pentingnya kompetensi pedagogik guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23-30.
- Arifin, Zainal. (2014). *Penelitian Pendidikan (Cet. 3)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Azahra, A. A. (2022). Analisis Prediksi Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana. *Bulletin of Applied Industrial Engineering Theory*, 3(1).
- Buchari, A. (2018). Peran guru dalam pengelolaan pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 106-124.
- Ciptaningtyas, A., Yetti, E., & Hartati, S. (2020). Metode Pelatihan dan Persistensi Berpengaruh terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 686-702.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R<sup>2</sup>)*. Guepedia.
- Darmawan, D. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Cet II*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Fadiarman, F. (2018). Hubungan Latar Belakang Pendidikan dan Sikap Terhadap Profesi Guru dengan Kompetensi Pedagogik Pembelajaran IPS Guru SMP. *Jurnal Geografi, Edukasi dan Lingkungan (JGEL)*, 2(1), 55-64.
- Febriana, R., (2019). *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herlina, H. (2022). Kompetensi pedagogik guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran di taman kanak-kanak. *Journal of Educational Research*, 1(1), 123-136.
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas. Cet. I*. Surabaya: Health Books Publishing. Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan PAUD*.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T.A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.
- Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*. Makassar: Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.
- Muliana, (2020). *Hubungan Latar Belakang Pendidikan Guru dengan Kompetensi Pedagogik dalam Mengajar di Kelas XI MA Darul Aman Tahun Ajaran 2019/2020*. Mataram: UIN Mataram. Skripsi.
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59-75.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.*
- Poetri, T. S. S. D. (2022). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Qomario, Q., Kurniasih, S., & Anggraini, H. (2018). Studi analisis latar belakang pendidikan, sertifikasi guru dan usia guru paud di kota Bandar Lampung berdasarkan hasil nilai Uji Kompetensi Guru (UKG). *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 81-101..
- Rehalat, A., & Nurul'ainy, Z. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru Terhadap Proses Pembelajaran Di Kelas Pada SMP Muhammadiyah Ambon. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 13(2), 81-87.
- Riyatni, (2022). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan pada BPRS Bhakti Sumekar Kabupaten Sumenep*. Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri KIAI Haji Achmad Siddiq.
- Saputra, A. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sari, D. (2018). Perbedaan Kompetensi Guru PAUD yang Berpendidikan S1 PAUD dengan S1 Non PAUD di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kotamadya Jakarta Timur.

Selian, N., & Khodijah, S. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak-kanak di Kabupaten Bengkalis. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 2(2), 115-128.

Setiawan, E., & Nadar, W. (2021). *Konsep Dasar PAUD*. Jakarta: Erlangga.

Setiawan, E., (2018). *Kompetensi Pedagogik & Profesional Guru PAUD dan SD/MI*. Jakarta: Erlangga.

Setiyorini, D. A. E., & Muhyadi, M. (2018). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-SI*, 7(3), 214-221.

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Yanuarti, E., (2017). Pemikiran pendidikan ki. Hajar dewantara dan relevansinyadengan kurikulum 13. *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237-265.

